

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat Luqman ayat 13-14 serta implementasinya. Maka, jenis pendekatan yang dipakai penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mencari fenomena-fenomena, fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa secara logis, analitis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁶⁹ Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara sosial atau individu.

Jenis Penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni mengumpulkan data baik berupa kata-kata dan gambar, bukan berupa angka. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat Luqman ayat 13-14 pada peserta didik di TPQ Nurul Fawaid Kanigoro. Subjek penelitian ini adalah kepala TPQ, ustadz dan siswa TPQ Nurul fawaid Kanigoro. Objek penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13-14 pada peserta didik di TPQ Nurul Fawaid Kanigoro.

⁶⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 18.

B. Kehadiran Peneliti

Partisipasi peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak diperlukan untuk teknik penelitian ini, yang menerapkan pendekatan penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat vital untuk menangkap makna dan sarana pengumpulan data.⁷⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penyelidikan untuk mengumpulkan fakta-fakta penting tentang hal yang diselidiki. Adapun lokasi penelitian yang diteliti yaitu di TPQ Nurul Fawaid Desa Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

TPQ Nurul Fawaid memiliki visi “terbentuknya generasi Qur’ani” dan tujuan “memberantas buta huruf al-Qur’an dan mempersiapkan anak mampu membaca al-Qur’an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta anak terhadap al-Qur’an”. Sedangkan misi dari TPQ Nurul Fawaid Kanigoro adalah:

1. Mengajarkan bacaan dan isi kandungan al-Qur’an.
2. Menanamkan nilai-nilai ajaran al-Qur’an.
3. Membekali santri untuk lebih memperdalam ajaran Islam pada jenjang selanjutnya.⁷¹

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di TPQ Nurul Fawaid ini, karena setelah peneliti melakukan pengamatan, ternyata banyak anak yang berusia dini menjadi santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Fawaid serta adanya penurunan moral kesopanan yang

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

⁷¹ Observasi di TPQ Nurul Fawaid Desa Kanigoro, 10 Mei 2023

terjadi pada anak dilingkungan TPQ Nurul Fawaid, sehingga peneliti berharap dapat mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam surat Luqman ayat 13-14 di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Fawaid.

Identitas Taman Pendidikan Al-Qur'an:⁷²

Nama	: TPQ Nurul Fawaid
Alamat	: Dsn. Jatirejo Ds. Kanigoro
Kecamatan	: Kras
Kabupaten	: Kediri
Garis Lintang, Garis Bujur	: -7.9589, 111.998043
Berdiri Sejak (Tgl,Bln,Thn)	: 03 – 12 – 2001
Jumlah Guru	: 8
Jumlah Santri	: 52

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data dari dua sumber, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data kunci yang memberikan informasi langsung kepada peneliti disebut sumber data primer. Kepala TPQ, guru, dan siswa, serta beberapa pihak terkait, menjadi sumber data utama kajian.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung dan melengkapi data data primer seperti karya - karya lain yang relevan baik dari

⁷² Observasi di TPQ Nurul Fawaid Desa Kanigoro, 10 Mei 2023

majalah, jurnal, buku maupun karya ilmiah lain yang berhubungan atau terkait dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan / Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan terhadap proses atau kegiatan praktikum, pembelajaran di kelas, dan diskusi yang sedang berlangsung.⁷³

Metode observasi dikenal sebagai tindakan memperhatikan suatu objek sambil menggunakan semua indra baik penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan, dan rasa. Teknik ini membantu penulis mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang subjek yang diteliti melalui pemeriksaan cermat terhadap hal yang terlihat.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang melibatkan mengajukan dan menerima pertanyaan dan jawaban secara lisan. Denzin mendefinisikan wawancara sebagai pertanyaan lisan diarahkan pada individu yang dianggap memenuhi syarat untuk menawarkan rincian atau pembenaran untuk item yang diyakini diperlukan.⁷⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan dalam al-Qur'an surat Luqman ayat

⁷³ Hari Bambang Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)," *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 1, no. 8 (2011): 252.

⁷⁴ Ishak Abdulhak dan ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 176.

13-14 pada peserta didik di TPQ Nurul Fawaid. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala TPQ selaku informan dan wawancara kepada guru selaku subjek penelitian

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, Dokumentasi adalah rekaman peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelumnya. Agar tahap dokumentasi lebih tepat dan terjamin kebenaran data yang diperoleh, maka harus dikumpulkan data-data pendukung.

F. Analisis data

Pengorganisasian data dan penyortiran ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif mendasar adalah proses analisis data, yang memungkinkan penemuan tema dan perumusan hipotesis kerja seperti yang diajukan oleh peneliti. Model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Model interaktif adalah proses analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif secara terus-menerus sampai selesai dan datanya jenuh.⁷⁵ Aktivitas dalam analisis data terdiri dari :

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan penelitian mulai dari persiapan hingga wawancara sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data.

⁷⁵ M. B Miles, A. M Huberman, dan J Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. (Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc, 2014), 18–25.

b. Kondensasi Data

Dalam tahap ini menggambarkan pemilihan, pembatasan, penyederhanaan, peringkasan, dan transformasi data dalam konteks kondensasi data. Pengurangan, seperti yang digunakan dalam kata sebelumnya, mengacu pada pengurangan data. Alih-alih dihapus, informasi diringkas, disusun ulang, atau digabungkan dengan informasi tambahan dalam pemadatan.

c. Penyajian Data

Setelah dikondensasi, Penyajian data mengikuti tahapan berikut ini. Dalam penelitian kualitatif, tulisan naratif paling sering digunakan untuk mengkomunikasikan data. Informasi dalam penelitian ini ditampilkan sebagai teks naratif pada satu aspek dan sebagai tabel pada aspek lainnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses memperoleh kesimpulan merupakan akhir dari penyelidikan ini. Untuk memastikan kualitas dan ketidakberpihakan data yang diperoleh dan justifikasi hasil akhir studi, kesimpulan dibuat dari data yang dikumpulkan dan kemudian terus divalidasi selama proses penelitian.

G. Pengecekan keabsahan data

Setiap kali penelitian dilakukan, data yang telah dikumpulkan harus diperiksa kembali validitas atau akurasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian akurat dan dapat didukung oleh bukti.

Pengecekan atau verifikasi keabsahan data adalah proses konfirmasi bahwa temuan peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.⁷⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik penjaminan keabsahan data yaitu :

a. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan ketekunan pengamatan secara teliti, terperinci, dan berkelanjutan selama proses pengamatan terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam al-Qur'an ayat 13-14 pada peserta didik di TPQ Nurul Fawaid.

b. Triangulasi

Validasi keabsahan data dilakukan melalui triangulasi yang menggunakan metode atau sesuatu yang lain di luar data untuk verifikasi atau untuk membandingkan data tertentu.⁷⁷

Metodologi triangulasi ini menggunakan banyak teknik pengumpulan data, yang kemudian dipadukan untuk memperkuat dan melengkapi satu sama lain.

Dalam hal ini, peneliti melakukan triangulasi data dari berbagai sumber data:

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan data yang diamati.
- 2) Membandingkan sudut pandang diri sendiri dengan apa yang dikatakan orang lain di depan umum.
- 3) Membandingkan data temuan dokumentasi dengan data hasil wawancara.

⁷⁶ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghaila Indonesia, 1999), 277.

⁷⁷ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, 1 (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), 84.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu :

- a. Tahap sebelum kelapangan
 - 1) Menentukan fokus penelitian
 - 2) Menentukan tempat atau lokasi penelitian
 - 3) Mengurus perizinan penelitian
 - 4) Mempersiapkan perlengkapan penelitian
 - 5) Membangun hubungan yang intensif dengan lembaga yang dijadikan objek penelitian
- b. Tahap kegiatan lapangan
 - 1) Memahami latar belakang penelitian
 - 2) Memasuki dan terjun ketempat atau lokasi penelitian
 - 3) Mengumpulkan data atau informasi mengenai fokus penelitian
 - 4) Memahami data yang terkumpul
- c. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Dalam kegiatan analisis ini, data diorganisasikan, disortir, dikelompokkan, diorganisasikan, dan dikelola dengan tujuan untuk mengidentifikasi tema dan hipotesis kerja yang pada akhirnya akan berkembang menjadi teori-teori substansial.⁷⁸

⁷⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 85–103.